

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Negara Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Pendidikan nasional tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan. Fungsi pendidikan nasional dapat dilihat pada Undang-undang Sisdiknas (2011: 8) No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan disiplin belajar siswa serta kemandirian belajar siswa. Walaupun disiplin belajar dan kemandirian belajar siswa bukan merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa, tetapi dari proses itulah kita dapat membentuk karakter yang positif dari dalam diri siswa sejak dini.

Menurut Kemendiknas dalam Aqib (2012: 89) bahwa “Melalui pendidikan diharapkan terjadi transformasi yang dapat menumbuh

kembangkan karakter yang positif, serta mengubah watak dari yang tidak baik menjadi baik”.

Menurut Salahudin dan Alkrienciehie (2013: 111-112) ada 18 nilai pendidikan karakter yaitu :

Tabel 1. 18 Nilai Pendidikan Karakter

1. Religius	7. Mandiri	13. Bersahabatan/komunikatif
2. Jujur	8. Demokratis	14. Cinta damai
3. Toleransi	9. Rasa ingin tahu	15. Gemar membaca
4. Disiplin	10. Semangat kebangsaan	16. Peduli lingkungan
5. Kerja keras	11. Cinta tanah air	17. Peduli sosial
6. Kreatif	12. Menghargai prestasi	18. Tanggung jawab

Nilai pendidikan karakter terutama disiplin dan mandiri dapat terbentuk dengan baik karena adanya kesadaran dari dalam diri anak sendiri. Nilai pendidikan karakter harus diterapkan kepada anak sejak dini karena akan berpengaruh positif terhadap kehidupan anak dimasa yang akan datang. Kedisiplinan belajar merupakan bentuk sikap ketaatan dan kepatuhan dalam diri seseorang dalam proses belajar. Disiplin memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama siswa dalam hal belajar, karena dengan adanya disiplin siswa mampu mengarahkan diri, mengendalikan perilakunya dan memiliki ketaatan dalam dirinya sendiri. Disiplin juga memberikan kontribusi dalam kegiatan belajar karena dengan disiplin anak memiliki semangat dan kemauan yang keras untuk belajar. Anak yang memiliki kedisiplinan belajar akan menunjukkan ketaatan dan keteraturan terhadap perannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar secara terarah dan teratur serta membentuk karakter siswa menjadi siswa yang semangat, mandiri dan mempunyai kemauan keras untuk belajar.

Belajar merupakan kegiatan yang fundamental dalam pendidikan, dimana dalam belajar terjadi tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap dari hasil interaksi dan pengalaman lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Belajar menjadi dasar individu untuk mencapai

keberhasilan dengan interaksi dan pengalaman yang didapatnya. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak hanya proses kognitif yang berlangsung tetapi juga harus didukung dengan kesadaran dalam diri anak untuk memiliki kedisiplinan di dalam belajar.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Dengan disiplin seseorang menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya, setelah berperilaku disiplin seseorang akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit tetapi buahnya manis. Disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang. Sepintas bila kita mendengar kata disiplin maka yang selalu terbayang usaha untuk menyekat, mengawal dan menahan.

Dari realita yang ada pada tanggal 20 November 2014 berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V, maka disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur. Artinya kata disiplin itu tidak terkandung makna sekatan, tetapi juga latihan. Untuk itulah kedisiplinan sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan suatu kehidupan yang teratur dan meningkatkan prestasi dalam belajar karena sifatnya yang mengatur dan mendidik serta dapat menjadikan seseorang menjadi mandiri.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa apabila siswa mempunyai disiplin belajar yang tinggi maka akan membentuk kemandirian belajar siswa yang tinggi pula. Begitu pula sebaliknya apabila disiplin belajar siswa rendah maka kemandirian belajar siswa akan rendah pula. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 03 Brujul tahun ajaran 2014/2015.

## **B. Identifikasi masalah**

Disiplin belajar serta kemandirian belajar siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor keluarga, lingkungan dan

sekolah. Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya gairah siswa dalam belajar dan rasa malas mengakibatkan disiplin belajar siswa menjadi rendah pula.
2. Rendahnya kemandirian siswa akibat kurangnya disiplin belajar siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini berjalan terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan, maka masalah dibatasi pada :

1. Disiplin belajar yang dimaksud adalah kedisiplinan siswa dalam menggunakan waktu belajar, tempat belajar, norma dan peraturan dalam belajar sehari-hari untuk mencapai prestasi yang diinginkan.
2. Kemandirian belajar yang dimaksud adalah kemandirian siswa dalam waktu belajar, keinginan belajar tanpa dipaksa untuk belajar sesuai dengan norma dan peraturan dalam belajar sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dibuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 03 Brujul?
2. Seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 03 Brujul?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian perlu ada tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan bekerja lebih terarah dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 03 Brujul.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 03 Brujul.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan pada umumnya, serta dapat memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori atau konsep-konsep baru terutama untuk menerapkan sikap disiplin belajar siswa sehingga membentuk kemandirian belajar belajar siswa.

##### 2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada siswa akan pentingnya kedisiplinan belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya serta memiliki sikap kemandirian dalam belajar.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik untuk memberikan pengertian tentang pentingnya kedisiplinan belajar untuk membentuk kemandirian belajar siswa.
- c) Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama belajar di Perguruan Tinggi.